

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekayaan yang dimiliki oleh satu negara dengan negara yang lain jelas akan berbeda-beda. Baik berupa kekayaan alam maupun kekayaan budaya yang ada dalam suatu daerah. Indonesia sendiri sangat banyak memiliki kekayaan alam dan budaya, melalui kekayaan tersebut Indonesia mengembangkannya agar dapat menjadi destinasi pariwisata yang lebih maju. Namun demikian, telah banyak pula pariwisata di Indonesia yang sudah terkenal sampai mancanegara, seperti pulau Bali, Raja Ampat, Danau Toba, dan lainnya. Kekayaan alam yang dimiliki Indonesia dijadikan sebagai pariwisata yang dapat membantu perekonomian Indonesia sendiri. Baik pendapatan negara maupun pendapatan masyarakat melalui hasil pariwisata. . (Nuzulita Leticia dkk, 2019)

Selain masyarakat Indonesia, wisatawan mancanegara banyak yang memilih liburan di Indonesia untuk menikmati berbagai pariwisata di Indonesia yang sangat memanjakan mata. Indonesia memiliki kebudayaan yang sangat beragam, maka budaya menjadi ciri khas tersendiri di setiap daerahnya, sehingga masing-masing daerah pasti memiliki keunggulan atau keistimewaan tersendiri. Dari keunikan ini juga digunakan sebagai pendukung pariwisata Indonesia untuk menarik wisatawan belajar tentang budaya-budaya yang ada di Indonesia. (Nuzulita Leticia dkk, 2019)

Tasikmalaya memiliki julukan “Sang Mutiara dari Priangan Timur”, hal ini dikarenakan letak Tasikmalaya yang berada di jalur utama selatan pulau Jawa di Provinsi Jawa Barat. Secara tidak langsung Tasikmalaya memiliki potensi pariwisata yang tidak kalah menarik dari kota-kota lain di daerah Priangan Timur. Tasikmalaya juga memiliki banyak objek wisata mulai dari panorama keindahan alam sampai wahana sarana hiburan keluarga. Pariwisata tersebut bisa dijadikan salah satu opsi yang menarik

untuk dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara ketika berlibur ke Tasikmalaya (Kurniawan Heru, 2021). Terkhusus Kabupaten Tasikmalaya sendiri memiliki letak geografis yang strategis mulai dari gunung sampai pantai dapat dijumpai di Kabupaten Tasikmalaya. Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat. Dalam kepariwisataan Jawa Barat Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu destinasi pariwisata yang diunggulkan yang memiliki banyak potensi pariwisata yang sangat beragam seperti Gunung Galunggung, Pantai Cipatujah, Curug 7 dan masih banyak lagi (Nandang dan Erni, 2018). Untuk saat ini terdapat salah satu objek wisata yang sedang banyak dibicarakan yang berdiri sejak bulan Maret 2020 dan bisa menjadi rekomendasi untuk dikunjungi. Objek wisata ini dinamakan Taman Pico yang terletak di Desa Rancapaku Kecamatan Padakembang, Kabupaten Tasikmalaya.

Taman Pico merupakan salah satu destinasi yang cocok untuk liburan dengan keluarga dengan sarana prasarana mulai dari lahan parkir, aula, WC dan lain sebagainya yang dapat menunjang kegiatan wisata. Taman Pico saat ini masih dalam proses pengembangan yang akan terus dikembangkan oleh pihak pengelola. Selain itu Taman Pico memiliki akses jalan yang cukup strategis, dengan jarak tempuh dari Kota Tasikmalaya sekitar 25 menit dan 15 menit dari wisata alam Gunung Galunggung yang juga bisa menjadi opsi kunjungan wisata alternatif setelah berkunjung ke wisata alam Gunung Galunggung.

Taman Pico memiliki daya tarik berupa kawasan wisata yang mengangkat tema negeri seribu *balong*. *Balong* atau kolam tersebut merupakan ciri khas daerah Padakembang yang ada di salah satu kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya. Mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai peternak ikan, sehingga banyak dijumpai kolam ikan di Kecamatan tersebut. Para pengunjung dapat menikmati keindahan alam berupa kolam dan hamparan sawah yang dapat menyejukkan mata. Selain itu, Taman Pico menyediakan kawasan wisata edukasi berupa peternakan ayam yang dapat

diakses oleh pengunjung yang ingin belajar budidaya ayam petelur dan peternakan ikan lele. Kemudian, disana pengunjung juga bisa memberi makan ikan secara langsung yang dijual oleh pihak pengelola Taman Pico. Adapun yang menjadi sarana rekreasi lain di Taman Pico pengunjung bisa menikmati beberapa wahana seperti perahu air dayung dan ayunan yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk dijadikan salah satu daya tarik lain saat wisatawan berkunjung ke Taman Pico. Tidak lupa juga disana terdapat banyak spot foto yang menarik untuk wisatawan yang senang melakukan aktifitas berfoto dan mengabadikan momen kebersamaan keluarga dan teman. Untuk persoalan makanan wisatawan tidak perlu khawatir, disana menyediakan wisata kuliner dengan berbagai macam jenis makanan dan minuman, mulai dari makanan ringan hingga makanan berat dapat dijumpai disana.

Taman Pico merupakan hasil dari swadaya masyarakat sekitar yang berkolaborasi dengan salah satu mitra swasta. Kemudian sistem pengelolaan juga melibatkan masyarakat sekitar mulai dari kepemudaan, majelis dan sadar wisata. Untuk biaya masuk ke Taman Pico sendiri, tidak berbayar. Hal ini yang menjadi satu daya tarik para pengunjung untuk berwisata. Pihak pengelola hanya memberikan syarat kepada pengunjung untuk menjaga kebersihan, membeli makanan dan minuman untuk mendapatkan semua akses yang dapat digunakan di Taman Pico. Selain itu Taman Pico dapat dijadikan tempat untuk berkegiatan seperti senam, yoga, penyuluhan, pelatihan masyarakat dan lain sebagainya.

Namun sayangnya Taman Pico dalam kurun waktu satu tahun terakhir kurang menarik perhatian masyarakat akibat akses jalan yang kurang baik dan kurangnya promosi yang dilakukan oleh pengelola. Selain itu, kurangnya eksplorasi dan inovasi yang dilakukan oleh pengelola yang menyebabkan Taman Pico kurang dilirik lagi oleh masyarakat. Padahal, Taman Pico memberikan banyak ragam kegiatan edukasi, wisata alam, wisata rekreasi dan wisata kuliner.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Potensi Objek Wisata Taman Pico di Desa Rancapaku Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

- 1.2.1 Potensi wisata apa sajakah yang terdapat di Taman Pico Desa Rancapaku Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya?
- 1.2.2 Manfaat apa saja yang didapat masyarakat dari potensi objek wisata Taman Pico Desa Rancapaku Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Definisi Oprasional

Definisi oprasional merupakan sebuah batasan istilah sehingga tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul skripsi yang telah dibuat oleh peneliti. Berikut istilah yang dijelaskan dan berkaitan dengan judul skripsi sebagai berikut:

1.3.1 Potensi

Potensi adalah serangkaian kemampuan, kesanggupan, kekuatan, ataupun daya yang memunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan lagi menjadi bentuk yang lebih besar. Bentuk ini biasanya diperoleh melalui pembangunan untuk kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat. (Majdi 2007). Potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang terdapat disebuah daerah tertentu yang bisa dikembangkan menjadi atraksi wisata yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek-aspek lainnya (Pendit, 2002).

1.3.2 Objek Wisata

Objek wisata adalah salah satu komponen yang penting dalam industri pariwisata dan salah satu alasan pengunjung melakukan perjalanan (*something to see*). Di luar negeri objek wisata disebut

tourist attraction (atraksi wisata), sedangkan di Indonesia lebih dikenal dengan objek wisata (Lakasana, 2019).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dalam penulisan ini adalah

- 1.4.1 Untuk menganalisa potensi wisata pada Taman Pico Desa Rancapaku Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya.
- 1.4.2 Untuk menganalisa manfaat yang didapat masyarakat dari potensi wisata pada objek wisata Taman Pico Desa Rancapaku Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat maupun akademisi. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini yakni:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

- 1) Untuk menjadi landasan dalam menyelesaikan rumusan masalah, yang mengidentifikasi pengembangan objek wisata Taman Pico di Desa Rancapaku Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Untuk menguatkan dalam menyelesaikan permasalahan tentang dampak yang dirasakan masyarakat sekitar objek wisata Taman Pico di Desa Rancapaku Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1) Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi mengenai pengembangan wisata Taman Pico di Desa Rancapaku Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya.

2) Bagi Pemerintah

Sebagai memberi masukan tentang pengembangan wisata di Desa Rancapaku Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya.

3) Bagi Peneliti

Dapat memberikan penjelasan serta menambah pengetahuan baru mengenai pengembangan wisata di Desa Rancapaku Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya.

4) Pengunjung

Sebagai sarana rekreasi dan hiburan serta meningkatkan pengalaman dalam berwisata.